

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan metode *jigsaw* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman unsur intrinsik hikayat pada siswa kelas X SMTK Harapan Bangsa Pontianak mengalami peningkatan. Selanjutnya kesimpulan masalah umum tersebut dapat ditarik dari beberapa simpulan dari sub masalah yakni sebagai berikut.

1. Proses kemampuan membaca pemahaman unsur intrinsik hikayat dengan menggunakan metode *jigsaw* pada siswa kelas X SMTK Harapan Bangsa Pontianak, adapun pelaksanaan pembelajaran yang ditempuh dalam tahap ini adalah perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi kegiatan pembelajaran menggunakan metode *jigsaw* ini sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan pembelajaran yang melibatkan siswa agar lebih aktif, yang akhirnya membuat siswa lebih kreatif dan bisa menyampaikan pendapatnya ketika belajar bersama dengan teman kelompoknya. Pada hasil observasi guru dengan persentase 70,51% dengan kategori cukup pada siklus I, kemudian meningkat pada siklus II dengan persentase menjadi 84,61% dapat dikategorikan sangat baik. Pada observasi siswa dengan persentase 69,23% pada siklus I dengan kategori cukup, kemudian meningkat pada siklus II dengan persentase 85,89% dengan kategori sangat baik.
2. Hasil belajar siswa dalam materi unsur intrinsik hikayat pada siswa kelas X SMTK Harapan Bangsa Pontianak pada siklus II mengalami peningkatan dan mencapai KKM dengan nilai yang diperoleh nilai rata-rata 81,23 dan persentase 80,76% dengan siswa yang tuntas mencapai 21 dan siswa yang tidak tuntas 5 dengan jumlah nilai 2.112. Peningkatan ini dapat dilihat dari perbandingan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan siswa sebelum tindakan dan sesudah tindakan.

3. Peningkatan nilai membaca pemahaman unsur intrinsik hikayat dengan menggunakan metode *jigsaw*. Pada pra siklus atau sebelum dilakukan tindakan nilai rata-rata sebesar 70,86 dan persentase 41% dengan siswa yang tuntas hanya 9 dan siswa yang tidak tuntas 13 dengan jumlah nilai 1.559. Siklus I, dengan nilai rata-rata 72,32 dan persentase 36,36% dengan siswa yang tuntas hanya 8 dan siswa yang tidak tuntas 14 dengan jumlah nilai 1.591. sedangkan pada siklus II dengan nilai rata-rata 81,23 dan persentase 80,76% dengan siswa yang tuntas mencapai 21 dan siswa yang tidak tuntas 5 dengan jumlah nilai 2.112

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan metode *jigsaw* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman unsur intrinsik hikayat siswa dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Pada proses pembelajaran Guru hendaknya memilih model pembelajaran yang efektif dan bervariasi dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru diharapkan dapat membuat siswa tertarik dan aktif dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan prestasi dan minat belajar siswa.
2. Siswa harus lebih aktif dan kreatif dalam proses belajar mengajar dikelas, serta motivasi belajarnya juga harus tinggi agar proses belajar mengajar lebih baik dan ini tidak hanya dilakukan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia saja tetapi juga dilakukan pada mata pelajaran lainnya.
3. Metode *jigsaw* memberikan pengaruh yang positif terhadap proses pembelajaran, metode ini bisa membuat siswa lebih aktif dan mampu menggali, menemukan serta membangun pengetahuan bersama teman-teman karena saling bertukar pemahaman dan pendapat ketika berdiskusi. Hasil penelitian ini merupakan bentuk dari refleksi penelitian yang kiranya dapat menjadi salah satu bekal sebagai guru dan pihak sekolah agar tidak hanya berhenti sampai disini.

4. Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan acuan untuk peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian yang serupa sehingga bisa menjadi perbandingan dari hasil pada penelitian ini.